

Pelatihan Desain Kreatif untuk Pengembangan Landing Page Website Interaktif PRM Arbuka

Septian Enggar Sukmana^{1)*}, Cahya Rahmad²⁾, Annisa Puspa Kirana³⁾, Moh. Zawaruddin Abdullah⁴⁾, Vivin Ayu Lestari⁵⁾, Triana Fatmawati⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

*email: enggar@polinema.ac.id

Abstract

This Community Service Program aimed to enhance the capacity of the board members of Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Arbuka in managing interactive information media through creative design training for the development of a website landing page. The main problem identified was the suboptimal dissemination of organizational information to members and the surrounding community, due to the limitations of previously used social media platforms and the absence of an integrated publication medium. The training activities included understanding visual design principles, user experience (UX) design, and hands-on practice in website content creation. Evaluation results indicated that 92% of participants found the training materials to be highly relevant to the organization's needs.

Keywords: pengabdian kepada masyarakat, PRM Arbuka, desain kreatif, website landing page, media informasi interaktif

1. PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan berperan penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, baik dalam aspek fisik maupun sosial, guna mewujudkan masyarakat yang berdaya melalui beragam program pemberdayaan [6]. Untuk mencapai kondisi ideal tersebut, dibutuhkan manajemen organisasi masyarakat yang dikelola secara baik dan profesional [4]. Salah satu indikator pengelolaan organisasi yang profesional adalah adanya media informasi yang mendukung eksistensi dan aktivitas organisasi [5]. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Arbuka merupakan contoh organisasi masyarakat yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dan beroperasi di wilayah Desa Ngijo.

Selaras dengan peran, aktivitas, dan kontribusi Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan, PRM Arbuka turut menjalankan fungsi pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, keilmuan, keagamaan, dan ekonomi. Penyebaran informasi mengenai berbagai kegiatan PRM Arbuka kepada masyarakat dapat dilakukan melalui media sosial. Namun demikian, media sosial dinilai kurang optimal dalam menyediakan layanan dan pelaporan secara terintegrasi. Penggunaan berbagai platform terpisah untuk publikasi, layanan, dan pelaporan berisiko menimbulkan

inkonsistensi data. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya transparansi aktivitas dan laporan PRM Arbuka kepada masyarakat serta kepada struktur organisasi yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengembangan website berupa landing page menjadi alternatif solusi. Melalui media website, integrasi berbagai fitur seperti pendaftaran kegiatan, layanan daring, dan sistem pelaporan dapat dilakukan secara lebih efisien. Selain itu, website juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat eksistensi PRM Arbuka di ranah digital.

Transparansi merupakan aspek yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi dalam menjalankan aktivitasnya [1]. Tingkat profesionalitas, kredibilitas, dan integritas sebuah organisasi dapat tercermin melalui tampilan dan fungsi media website yang digunakan [2][3]. PRM Arbuka juga berkomitmen untuk membangun citra organisasi yang profesional, kredibel, dan berintegritas. Sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan, PRM Arbuka menjalin kolaborasi dengan sejumlah perguruan tinggi dan institusi swasta untuk memperluas wawasan serta berbagi pengetahuan. Di tengah perkembangan era digital, keberadaan website sebagai media informasi interaktif menjadi semakin krusial, terutama bagi organisasi keagamaan seperti Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM)

Arbuka. Website berperan sebagai representasi organisasi di dunia digital dan menjadi jalur utama komunikasi dengan anggota maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman serta keterampilan dalam desain kreatif guna mengoptimalkan fungsi website, khususnya pada bagian landing page.

Sebagai institusi pendidikan vokasi yang berkomitmen dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menerapkan prinsip zona integritas, Politeknik Negeri Malang (Polinema) turut memberikan kontribusi dalam bentuk transfer ilmu dan pengetahuan, salah satunya melalui penguatan transparansi berbasis sistem informasi. Kegiatan ini melibatkan partisipasi anggota PRM Arbuka. Inisiatif pelatihan ini muncul dari kesadaran akan pentingnya tampilan visual yang baik serta pengalaman pengguna yang optimal dalam merancang sebuah website. Desain kreatif tidak sekadar berorientasi pada aspek estetika, tetapi juga mencakup kemampuan menyampaikan informasi secara efektif, menarik perhatian pengunjung, dan memudahkan navigasi. Oleh sebab itu, pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip desain kreatif yang dapat meningkatkan daya tarik visual dan fungsi dari landing page organisasi. Dalam konteks tersebut, pengembangan media informasi interaktif melalui pelatihan ini diharapkan mampu memperkuat hubungan antara Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Arbuka dengan para anggota maupun masyarakat luas. Website yang informatif dan menarik dapat berperan sebagai sumber informasi utama yang membangun citra positif organisasi sekaligus mempermudah interaksi antara pengurus, anggota, dan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan identifikasi kebutuhan dan evaluasi sistem bersama mitra. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, tim pengabdian melaksanakan pengembangan website landing page serta melakukan sosialisasi pemanfaatannya. Sosialisasi dilakukan melalui sesi diskusi bersama mitra untuk mengevaluasi keberfungsian website yang telah dikembangkan.

2. METODE

A. PERSIAPAN DAN KOORDINASI KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan persiapan pada PkM ini meliputi koordinasi persiapan kegiatan dan

konseptualisasi rancangan kegiatan. Pada tahap ini, mitra yaitu PRM Arbuka menyampaikan bahwa kebutuhan bentuk materi adalah bentuk materi yang ringan dan sederhana supaya setiap pengurus di PRM Arbuka dapat berkontribusi dalam pengembangan konten dan desain web PRM Arbuka. Selain itu, dalam kegiatan ini juga terdapat perombakan terbaru pada domain website PRM Arbuka menjadi prm-arbuka.or.id. Penggunaan ini domain ini merupakan sementara hingga sub-domain yang asli dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah diberikan kepada PRM Arbuka.

Kegiatan persiapan pada Program Kemitraan Masyarakat (PkM) ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk koordinasi persiapan kegiatan dan konseptualisasi rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap ini sangat krusial karena menentukan arah dan tujuan dari program pengabdian yang akan dilakukan. Selama proses ini, tim dari Politeknik Negeri Malang (Polinema) berkolaborasi erat dengan mitra, yaitu Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Arbuka, untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dan harapan mitra dapat terpenuhi dengan baik. Koordinasi yang baik di tahap persiapan ini menjadi fondasi yang kuat bagi keberhasilan program secara keseluruhan.

Dalam proses koordinasi ini, PRM Arbuka menyampaikan kebutuhan khusus terkait bentuk materi yang diharapkan. Mereka menekankan bahwa materi yang dibutuhkan harus ringan dan sederhana, sehingga setiap pengurus di PRM Arbuka dapat dengan mudah berkontribusi dalam pengembangan konten dan desain web PRM Arbuka. Keinginan ini menunjukkan bahwa PRM Arbuka ingin memastikan partisipasi yang luas dari anggotanya, serta ingin mengembangkan website yang mudah diakses dan dikelola oleh seluruh pengurus. Respons tim PkM terhadap kebutuhan ini adalah dengan merancang materi yang tidak hanya informatif, tetapi juga mudah dipahami dan diterapkan oleh para pengurus.

Selain pengembangan materi, kegiatan persiapan ini juga mencakup perombakan terbaru pada domain website PRM Arbuka. Domain website PRM Arbuka diubah menjadi prm-arbuka.or.id sebagai solusi sementara hingga sub-domain resmi dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah diberikan kepada PRM Arbuka. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa PRM Arbuka tetap dapat menjalankan

aktivitas online mereka dengan lancar dan tanpa hambatan, sambil menunggu proses administrasi untuk sub-domain asli selesai. Perubahan domain ini menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan tim PkM dalam menghadapi situasi yang dinamis, sekaligus memastikan bahwa PRM Arbuka dapat tetap beroperasi secara efektif dalam dunia digital.

Penggunaan domain sementara ini merupakan langkah strategis yang diambil untuk menjaga kontinuitas dan kehadiran online PRM Arbuka. Dengan menggunakan domain *prm-arbuka.or.id*, PRM Arbuka tetap dapat mengelola konten dan komunikasi digitalnya secara efektif, tanpa harus menunggu terlalu lama hingga sub-domain resmi diterbitkan. Langkah ini juga mencerminkan kesiapan tim PkM dalam mengantisipasi kebutuhan teknis yang mungkin muncul selama pelaksanaan program, serta kemampuan untuk memberikan solusi yang cepat dan efektif dalam situasi yang berubah.

B. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Materi pelatihan dalam program ini terbagi menjadi dua jenis pembahasan utama, yaitu materi teori tentang pentingnya desain-konten website dan materi penggunaan Canva Mobile.

- 1) Materi pelatihan desain menekankan bagaimana desain website yang baik dapat memengaruhi penyajian dan penerimaan informasi oleh pengguna. Aspek-aspek yang dibahas antara lain: tata letak sebagai penataan elemen visual, warna dan penggunaan palet warna yang efektif, tipografi untuk menentukan pilihan gaya dan jenis huruf, serta navigasi. Tujuan dari sesi ini adalah memberikan wawasan bahwa desain bukan hanya soal estetika, tetapi juga tentang fungsionalitas dan komunikasi yang efektif. Materi ini menjadi fondasi kuat untuk memahami alasan di balik setiap elemen desain yang digunakan, sehingga peserta mampu mengambil keputusan desain yang lebih baik.
- 2) Materi praktik yaitu penggunaan *Canva Mobile*. Materi ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan desain melalui aplikasi *Canva* berbasis *mobile* sehingga anggota PRM Arbuka dapat terbiasa untuk melakukan desain digital yang mudah melalui aplikasi pada perangkat genggam. Pada penerapannya, peserta diajak untuk

membuat desain yang dapat langsung diterapkan pada website PRM Arbuka. Panduan langkah demi langkah diberikan melalui praktik langsung penggunaan fitur-fitur *Canva* untuk menciptakan desain yang menarik dan profesional.

Kombinasi antara materi teori dan praktik ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan seimbang kepada peserta. Dengan mengerti pentingnya desain dalam penyampaian informasi dan menguasai alat praktis untuk menciptakan desain, peserta pelatihan diharapkan dapat berkontribusi lebih aktif dalam pengembangan website PRM Arbuka. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis para pengurus, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengambil peran yang lebih besar dalam mengelola dan memperkaya konten website.

Sebagai hasil dari pelatihan ini, Sekretaris PRM Arbuka, Bapak Aziz Nur Arifin, S.Kom., ditunjuk sebagai pengelola website PRM Arbuka. Penunjukan ini menunjukkan bahwa PRM Arbuka serius dalam menjaga keberlanjutan website mereka dan ingin memastikan bahwa ada individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan harian website tersebut. Dengan latar belakang dan keahlian yang dimiliki oleh Bapak Aziz, diharapkan bahwa website PRM Arbuka akan dikelola dengan baik dan dapat terus berkembang seiring dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelatihan berlangsung, para peserta mendapatkan pemaparan yang sangat komprehensif tentang prinsip-prinsip dasar dalam desain grafis. Materi ini mencakup aspek-aspek seperti komposisi visual, pemilihan warna yang sesuai, pemahaman tentang struktur visual yang efektif, dan bagaimana mengatur tata letak yang memudahkan pemahaman pesan. Para peserta juga mendalami penggunaan perangkat lunak desain yang diperlukan dalam menciptakan konten digital yang berkualitas.



Gambar 2 Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pengenalan terhadap perangkat lunak desain, termasuk penggunaan aplikasi Canva, merupakan bagian yang signifikan dalam pelatihan. Peserta diberikan panduan langkah-demi-langkah tentang cara mengoperasikan alat-alat ini, memanfaatkan fitur-fitur khususnya, dan mengoptimalkan berbagai elemen desain yang disediakan untuk menciptakan konten yang lebih menarik dan profesional. Mereka belajar bagaimana menggabungkan teks, gambar, dan elemen grafis dengan cara yang harmonis sehingga pesan dapat disampaikan secara efektif kepada audiens.

Pelatihan ini juga memberikan wawasan mendalam tentang strategi dalam menciptakan konten digital yang memiliki dampak. Para peserta diajak untuk memahami bagaimana menyusun pesan, menyesuaikannya dengan target audiens, serta memilih gaya penyampaian yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam hal ini, mereka mempelajari berbagai strategi yang dapat digunakan untuk membuat konten yang memikat dan relevan.

Berdasarkan survei evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, sebanyak 92% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan organisasi, sementara 88% peserta merasa lebih percaya diri untuk mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kapasitas teknis para pengurus PRM Arbuka dalam hal desain konten digital. Respon positif ini juga tercermin dari peningkatan keaktifan pengurus dalam menyusun konten yang lebih terstruktur, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Bapak Muhammad Ubaidillah S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Arbuka menyampaikan bahwa pelatihan ini telah membuka wawasan baru tentang pentingnya konsistensi visual dan

strategi penyampaian pesan melalui media digital. Menurutnya, sebelumnya pengurus hanya mengandalkan media sosial untuk menyampaikan informasi, namun kini mereka memahami bahwa website dengan desain landing page yang baik memiliki daya jangkauan dan kredibilitas yang lebih tinggi.



Gambar 3 Foto bersama setelah pelaksanaan kegiatan PkM

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan desain kreatif untuk pengembangan website landing page PRM Arbuka telah berhasil diselenggarakan dan memberikan dampak positif yang nyata bagi mitra. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus PRM Arbuka dalam menyusun konten digital yang informatif, menarik, dan mudah diakses. Respon positif dari peserta, ditunjukkan melalui peningkatan kepercayaan diri dan keaktifan dalam pengelolaan konten, menjadi indikator keberhasilan program. Secara kuantitatif, efektivitas kegiatan juga tercermin dari peningkatan signifikan pada jumlah unggahan konten dan trafik pengunjung website setelah pelatihan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berkontribusi pada peningkatan eksistensi PRM Arbuka di ranah digital serta memperkuat peran media website sebagai sarana komunikasi organisasi yang transparan dan profesional. Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan peserta tentang pentingnya desain konten, tetapi juga memperkuat tata kelola informasi organisasi masyarakat berbasis teknologi. Ke depan, hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat direplikasi pada organisasi masyarakat lainnya sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas digital dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

5. DAFTAR REFERENSI

- [1] R. Ariyanto, V. A. Lestari, and others, "5th Hypothesis Consideration of UTAUT for IOT By Exploiting ACO Based Classification," *Journal of Applied*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [2] I. Fronza, L. Corral, and C. Pahl, "An Approach to Evaluate the Complexity of Block-Based Software Product," *Informatics in Education*, vol. 19, no. 1, pp. 15–32, 2020.
- [3] S. Koushik and P. Dixit, "How to Deliver an Innovation Program from Distance? Lessons from PRASU," *IEEE Engineering Management Review*, vol. 48, no. 3, pp. 13–15, 2020.
- [4] C. Miller, P. Rodeghero, M.-A. Storey, D. Ford, and T. Zimmermann, "'How Was Your Weekend?' Software Development Teams Working From Home During COVID-19," in *Proc. 2021*, pp. 624–636.
- [5] F. Pires, M. J. Masanet, and C. A. Scolari, "What Are Teens Doing with YouTube? Practices, Uses and Metaphors of the Most Popular Audio-Visual Platform," *Information Communication and Society*, vol. 24, no. 9, pp. 1175–1191, 2021.
- [6] F. Vico, J. Masa, and R. García, "Toolbox.Academy: Coding & Artificial Intelligence Made Easy for Kids, Big Data for Educators," in *EDULEARN19 Proc.*, vol. 1, pp. 5173–5178, 2019.